

PENDAHULUAN

Penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang dihadapi siswa SMA Muhammadiyah 2 Surabaya tentang penggunaan media pembelajaran yang dapat menunjang kemampuan menulis kosakata bahasa Mandarin. Salah satu kendalanya yaitu terletak pada penguasaan kosakata bahasa mandarin dan menulis kosakata mandarin. Atas dasar permasalahan tersebut maka dibutuhkan beberapa teknik untuk meningkatkan motivasi pembelajar agar lebih tertarik lagi untuk mempelajari bahasa Mandarin. Penggunaan media menjadi hal yang penting dalam proses pembelajaran, seperti halnya pendapat yang disampaikan oleh Sadiman (2009:7) yang mengatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran dapat digunakan untuk menyalurkan informasi kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Untuk itu pada penelitian ini digunakan media *Powerpoint mnemonic* agar siswa lebih tertarik untuk belajar dan mampu untuk memahami kosakata baru bahasa Mandarin. Media ini khusus untuk penguasaan kosakata bahasa Mandarin. Menurut Firmansyah (2012:8) *powerpoint* adalah suatu program aplikasi yang berada didalam komputer yang

dan mempunyai fungsi untuk pembuatan presentasi dalam bentuk *slide – slide*.

Pengertian *Mnemonic* menurut Elyas (2011:36) menyatakan bahwa *Mnemonic* adalah sebuah metode untuk menghafalkan sesuatu dengan menggunakan sebuah alat bantu. Pengertian lain menurut Bruce Joice dkk dalam Sherly (2016:125) bahwa *Mnemonic* merupakan strategi-strategi menghafal dan mengasimilasikan informasi. Karena aktifitas menghafal (*memorization*) terkadang begitu membosankan sebab harus melakukan aktifitas mengulang terus menerus (*repetition*) dan harus menghafal istilah-istilah yang tidak jelas atau kuno dan informasi yang tidak penting, orang terkadang menyangka bahwa pembelajaran *mnemonic* hanya berkaitan dengan informasi yang berada di tingkat paling rendah. Padahal, ini tak seluruhnya benar. *Mnemonic* sebenarnya dapat diterapkan untuk membantu mereka menguasai konsep-konsep yang menarik sehingga model ini juga dapat dipelajari secara menyenangkan.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) penerapan media *powerpoint mnemonic* dalam pembelajaran menulis kosakata bahasa Mandarin; (2) pengaruh media *powerpoint mnemonic* dalam pembelajaran menulis kosakata bahasa Mandarin; (3) respon siswa

terhadap penerapan media *powerpoint mnemonic* dalam pembelajaran menulis kosakata bahasa Mandarin. Menurut Anitah (2010:4) media pembelajaran dapat diartikan sebagai sesuatu yang mengantarkan pesan pembelajar antara pemberi pesan kepada penerima pesan. Dengan demikian dapat diartikan bahwa media ialah setiap orang, bahan, alat atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan pelajar untuk menerima pengetahuan keterampilan dan sikap. Menurut Hamidjojo dalam Latuheru dalam Arsyad (2011:4) memberi batasan media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju. Hamalik dalam Arsyad (2011:15) mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Menurut Anderson dalam Rosdiana (2016:78) mengelompokkan media menjadi 10 golongan yaitu; (1) Audio (Kaset, Audio, Siaran radio, CD, Telepon); (2) Cetak (Buku pelajaran, Modul, Brosur, leaflet,

gambar); (3) Audio-cetak (Kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis); (4) Proyeksi visual diam (OHT dan *slide*); (5) Proyeksi audio visual diam (*slide* bersuara); (6) Visual gerak (Film bisu); (7) Audio visual gerak (Film gerak bersuara, video/VCD, televise); (8) Obyek fisik (Benda nyata, model, specimen); (9) Manusia dan lingkungan (Guru, Pustakawan, Laboran); (10) Komputer (CAI dan CBI).

Menurut Suharnan (2005:4) berpendapat bahwa *mnemonic* merupakan suatu strategi atau teknik yang dipelajari untuk membantu kinerja ingatan yang dapat dioptimalkan dengan latihan. Wade dan Tavis (2007:4), *mnemonic* merupakan suatu strategi untuk melakukan penyandingan, penyimpanan, dan pengambilan kembali suatu informasi. Hal tersebut dapat diartikan bahwa *mnemonic* merupakan strategi dalam penyandingan informasi agar dapat disimpan (dalam memori jangka panjang) dengan baik dan mempermudah proses pengambilan kembali informasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknik *Mnemonic* dapat diajarkan pada seseorang untuk mengoptimalkan kinerja memori.

Sistem penulisan *hanzi* menurut 刘绚 (dalam Rodiman, 2008:18) menggunakan aksara 汉字 *hanzi*, yang terdiri dari tiga elemen yaitu bentuk (形 *xíng*), bunyi (音 *yīn*),

dan makna (义 yì). Bentuk *hanzi* diambil dari segala macam fenomena yang diambil dari alam, bunyi merupakan gabungan antara konsonan, vokal, dan nada, dengan adanya bunyi maka *hanzi* memiliki makna yang berbeda-beda setiap katanya. Pada dasarnya menulis *hanzi* dan *kanji* memiliki persamaan, seperti halnya yang dikemukakan oleh Subandi (2012:220) bahwa menulis *kanji* menekankan pada keterampilan menuangkan karakter coretan sesuai dengan urutan dan bentuk *kanji* yang membentuk huruf, sama halnya dengan menulis *hanzi* yang harus melalui *step by step* sesuai urutan goresan. Kemampuan penguasaan kosakata menurut Nurgiyantoro (2014:338) dibagi menjadi dua, yaitu kemampuan yang bersifat reseptif dan produktif. Kemampuan reseptif merupakan kemampuan memahami kosakata yang terlihat dalam kegiatan membaca dan menyimak. Sebaliknya kemampuan produktif adalah kemampuan mempergunakan kosakata dalam kegiatan menulis dan berbicara.

Menurut Soedjito (2009:24) kosakata atau perbendaharaan kata diartikan sebagai; (1) Semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa; (2) Kekayaan kata yang oleh seorang pembicara atau penulis; (3) Kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan; (4) Daftar kata yang disusun

seperti kamus serta penjelasan secara singkat dan praktis. 黄伯荣 *Huáng Bó Róng* (2008 :250) mendefinisikan kosakata dalam Bahasa Mandarin adalah : 词汇又称语汇, 是一种语音里所有的 (或特定范围的) 次和固定短语的总和。 *Cíhuì yòu chēng yǔhuì, shì yī zhǒng yǔyīn lǐ suǒyǒu de (huò tèdìng fànwéi de) cí hé gùdìng duǎnyǔ de zǒnghé*. “Kata juga dikenal sebagai kosakata, secara garis besar (atau cakupan secara spesifik) adalah semacam gabungan dari frasa dan kata yang keseluruhan termasuk dalam kebahasaan.” Menurut Qian (1995:55) kosakata adalah himpunan kata-kata yang digunakan secara realistik dalam suatu bahasa.

METODE

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, karena peneliti menggunakan data berupa angka dalam mendapatkan data penelitian yang hasilnya dijelaskan secara deskriptif. Penelitian ini berjenis *pre-experimental design* dengan bentuk *one grup pre-test post-test design* yang merupakan pengembangan dari *one shot case study*. Karena hanya diberikan pada satu kelas saja.

Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan siswa SMA Muhammadiyah 2 Surabaya yang berjumlah 1045 siswa. Setelah dilakukan pemilihan sampel kelas

maka didapatkan kelas X-IBB yang berjumlah 11 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari observasi aktivitas guru dan siswa, tes, dan angket respon siswa sehingga instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa, lembar *pre-test* dan *post-test*, dan lembar angket respon siswa. Lembar tes terdiri dari 10 butir soal pilihan ganda tentang kosakata tema keluarga, 5 butir soal mencocokkan kata dengan gambar tema keluarga, 10 butir soal menulis hanzi sesuai dengan goresan yang baik dan benar terkait tema keluarga serta 5 butir soal menyusun kalimat acak terkait tema keluarga.

Analisis data yang digunakan didalam penelitian ini dibedakan menjadi 3 yaitu; (1) analisis data observasi; (2) analisis data tes; (3) analisis data angket.

Analisis Data Observasi

Rumus yang digunakan untuk analisis data observasi adalah:

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Analisis ini dilakukan sebanyak empat kali. Dua kali untuk data observasi aktivitas guru untuk pertemuan pertama dan kedua, serta dua kali untuk data observasi aktivitas siswa untuk pertemuan pertama dan kedua. Setelah

dihitung dengan menggunakan rumus tersebut, langkah selanjutnya adalah membandingkan hasil dengan rumus skala Likert sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Likert

Persentase	Keterangan
0% - 20%	Sangat kurang
21% - 40%	Kurang
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat baik

Analisis Data Tes

Pada penelitian ini data pretest-posttest siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

M_d : mean dari perbedaan *pre-test* dan *post-test*

M_d : deviasi masing-masing subjek ($d-M_d$)

$\sum X^2 d$: jumlah kuadrat deviasi

N : jumlah sampel

Analisis Data Angket Respon Siswa.

Skor masing-masing jawaban yang ada pada lembar angket respon siswa diberi nilai sebagai berikut:

Sangat setuju (SS) : 4

Setuju (S) : 3

Kurang Setuju (KS) : 2

Tidak Setuju (TS) : 1

Nilai-nilai diatas akan digunakan untuk menghitung dan menarik kesimpulan dari hasil jawaban siswa terhadap pertanyaan yang telah diberikan. Untuk menghitung data angket atau kuisioner tersebut akan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase

f : frekuensi

n : jumlah keseluruhan siswa

Setelah dianalisis persentase dari setiap pertanyaan, kemudian untuk menarik kesimpulan dari aspek yang telah dijabarkan dalam angket akan lebih mudah dengan menggunakan skala Likert, sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang akan diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Untuk data yang dipersentasekan dan dikategorikan menurut hasil penelitian angket, kemudian diklarifikasikan sesuai dengan pengelompokkan pertanyaan yang telah tersedia. Menurut Ridwan (2009:88), klarifikasi persentase responden dapat disajikan dalam tabel:

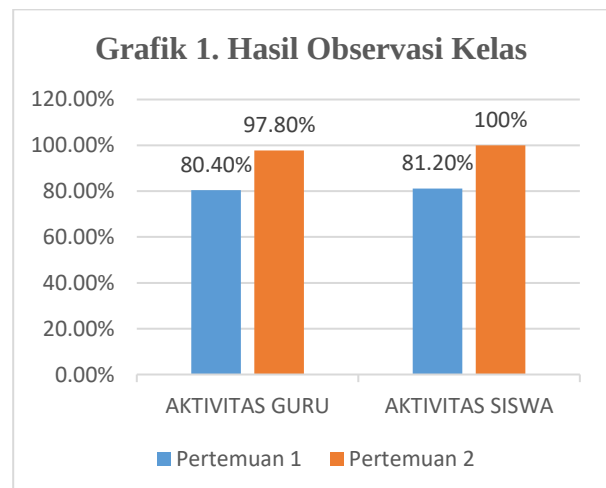
Tabel 2. Kriteria interpretasi skor skala Likert

Persentase	Keterangan
0% - 20%	Sangat kurang
21% - 40%	Kurang
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Media *Powerpoint Mnemonic* dalam Pembelajaran Menulis Kosakata Bahasa Mandarin pada kelas X IBB SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

Untuk menjawab rumusan masalah ini, maka diperlukan data yang diperoleh dari observasi yang dilakukan oleh guru dan siswa. Berdasarkan analisis pada data observasi aktivitas guru dan siswa pada kelas eksperimen, didapatkan persentase sebesar:



Berdasarkan hasil persentase tersebut dapat diketahui bahwa persentase pada hari kedua lebih tinggi dibandingkan hari kedua. Hal ini termasuk ke dalam kriteria penilaian “sangat baik”.

Pengaruh penggunaan media *powerpoint mnemonic* terhadap kemampuan menulis kosakata bahasa Mandarin pada siswa kelas X IBB SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

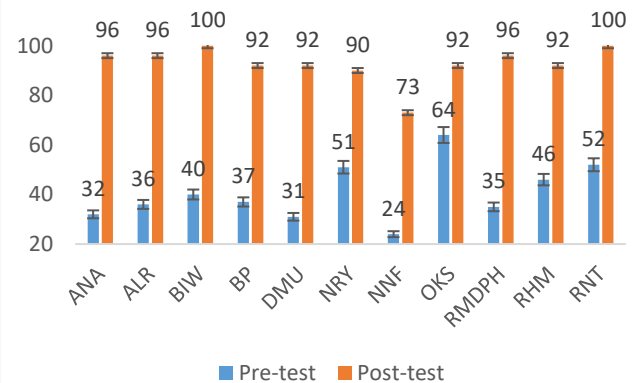
Untuk membantu memaparkan hasil analisis data *pre-test* dan *post-test* maka dipaparkan data nilai berikut :

Tabel 3. Data Nilai *Pretest* dan *Posttest*

No.	No. Induk	Nama Inisial Siswa	Nilai	
			<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	10994	ANA	32	96
2.	10996	ALR	36	96
3.	10997	BIW	40	100
4.	10998	BP	37	92
5.	10999	DMU	31	92
6.	11000	NRY	51	90
7.	11001	NNF	24	73
8.	11002	OKS	64	92
9.	11003	RMDPH	35	96
10.	11004	RHM	46	92
11.	11005	RNT	52	100

		Jumlah	448	1019
		Rata-rata	40,8	92,7

Grafik 2. Data Nilai *Pre-test* dan *Post-test*



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa nilai *post-test* lebih tinggi dibandingkan nilai *pre-test*. Hal tersebut membuktikan bahwa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *powerpoint mnemonic* pada kelas X IBB SMA Muhammadiyah 2 Surabaya dapat membantu siswa untuk menguasai pembelajaran menulis kosakata bahasa Mandarin. Hasil uji hipotesis berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh $t = 15$ dan $db = (N-1) = 10$, selanjutnya menganalisis signifikansi hasil tersebut dengan melihat tabel taraf signifikansi 5%. Dengan nilai $t = 15$ dan $db = 10$ diketahui bahwa 0,05 dari $db = 1,81$ menunjukkan t lebih besar dari tabel ($15 > 1,81$). Dari hasil analisis data yang diperoleh dapat

disimpulkan bahwa hasil *pre-test* dan *post-test* pada pembelajaran penguasaan menulis kosakata bahasa Mandarin menggunakan media *powerpoint mnemonic* memiliki perbedaan yang signifikan. Dengan demikian penerapan media *powerpoint mnemonic* terbukti mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap penguasaan menulis kosakata bahasa Mandarin.

Respon siswa kelas X IBB SMA Muhammadiyah 2 Surabaya terhadap media *powerpoint mnemonic* dalam pembelajaran menulis kosakata bahasa Mandarin

Pemberian lembar angket dilakukan untuk mengetahui sejauh mana respon siswa terhadap penguasaan menulis kosakata bahasa Mandarin dengan menggunakan media *powerpoint mnemonic*. Angket respon siswa ini diberikan pada siswa kelas X IBB SMA Muhammadiyah 2 Surabaya, setelah diberikan lembar *post-test*. Data angket respon siswa terdiri dari 10 butir pertanyaan mengenai penguasaan menulis kosakata bahasa Mandarin dengan menggunakan media *powerpoint mnemonic*. Hal tersebut dibuktikan pada persentase yang terdapat pada tiap butir pertanyaan. Persentase butir pertanyaan berdasarkan aspek-aspek yang kemudian diklasifikasikan dengan

menggunakan skala likert, dijelaskan pada tabel berikut ini:

ASPEK	PERSENTASE	KRITERIA
1	70,45%	KUAT
2	86,36%	SANGAT KUAT
3	86,36%	SANGAT KUAT
4	79,54%	KUAT
5	93,18%	SANGAT KUAT
6	84,09%	SANGAT KUAT
7	70,45%	KUAT
8	86,36%	SANGAT KUAT
9	95,45%	SANGAT KUAT
10	86,36%	SANGAT KUAT

Dengan demikian dari hasil analisis data angket respon siswa dapat diambil kesimpulan bahwa media *powerpoint mnemonic* terhadap penguasaan menulis kosakata bahasa Mandarin mendapatkan respon positif dari siswa kelas X IBB SMA Muhammadiyah 2 Surabaya tahun ajaran 2018-2019. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya penguasaan menulis kosakata bahasa Mandarin siswa kelas X IBB dan banyaknya siswa yang termotivasi dengan penggunaan media *powerpoint mnemonic* terhadap penguasaan menulis kosakata bahasa Mandarin.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian berupa pengaruh penggunaan media pembelajaran *powerpoint mnemonic* terhadap penguasaan menulis

kosakata bahasa Mandarin ini telah menjawab tiga rumusan masalah. Berikut adalah ketiga pembahasan pada penelitian ini.

- 1) Penerapan media *powerpoint mnemonic* terhadap kemampuan menulis kosakata bahasa Mandarin kelas X IBB di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya bisa ditarik kesimpulan bahwa penerapan media *powerpoint mnemonic* berjalan dengan baik. Dilihat dari segi guru dan siswa, tabel persentase pada lembar observasi guru untuk pertemuan pertama bernilai 80,04% dengan kategori baik dan lembar observasi siswa bernilai 81,02% berkategori sangat baik. Kemudian dilanjutkan pada pertemuan kedua dengan lembar observasi guru bernilai 97,08% dan lembar observasi siswa bernilai 100% dengan nilai dalam tabel perhitungan skor kategori sangat baik.
- 2) Hasil kemampuan menulis kosakata bahasa Mandarin siswa kelas X IBB SMA Muhammadiyah 2 Surabaya tahun ajaran 2018/2019 dengan menggunakan media *powerpoint mnemonic* mengalami peningkatan dibuktikan dengan hasil rata-rata semua siswa mengalami kenaikan dan data *t-score* lebih besar dari 1,81. Dengan nilai $t = 15$ dan $db = (N-1) = 10$ diketahui bahwa t_s 0,05 dari $db = 1,81$

menunjukkan t lebih besar dari tabel ($15 > 1,81$). Dari hasil analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* dan *posttest* pada pembelajaran menulis kosakata bahasa Mandarin menggunakan media *powerpoint mnemonic* memiliki perbedaan yang signifikan dan mempunyai pengaruh yang positif terhadap penguasaan menulis kosakata bahasa Mandarin.

- 3) Hasil analisis lembar angket respon siswa yang diberikan kepada 11 siswa kelas X IBB SMA Muhammadiyah 2 Surabaya tahun ajaran 2018/2019, keseluruhan siswa memberi respon yang baik bahkan sangat baik terhadap 10 poin pernyataan yang ada dengan rentang persentase 70%-100%. Dapat diketahui bahwa media pembelajaran ini mendapatkan respon yang positif, berdasarkan penilaian yang diberikan oleh siswa pada butir-butir pernyataan.. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil di atas adalah siswa kelas X IBB di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya tahun ajaran 2018/2019 memberi respon yang positif penerapan media *powerpoint mnemonic* terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin.

Berdasarkan hasil analisis dari ketiga data yaitu analisis data lembar observasi guru dan siswa, analisis data hasil nilai *pretest* dan

posttest, dan analisis data angket respon siswa. Diketahui bahwa terdapat efek yang signifikan penggunaan media *powerpoint mnemonic* terhadap penguasaan menulis kosakata bahasa mandarin pada siswa kelas X IBB di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya Tahun Ajaran 2018/2019.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang positif tentang penggunaan media *powerpoint mnemonic* terhadap penguasaan kosakata bahasa Mandarin, saran-saran diberikan untuk beberapa pihak:

Bagi Guru Bahasa Mandarin

Karena hasil dari pembelajaran menulis kosakata bahasa Mandarin menggunakan media *powerpoint mnemonic* memberikan efek yang positif, peneliti mengharapkan guru bahasa Mandarin dapat menerapkan media *powerpoint mnemonic* ini dalam proses belajar mengajar, terutama dalam materi menulis kosakata bahasa Mandarin. Hal tersebut dikarenakan media ini memberikan banyak kelebihan yang dapat membuat suasana belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan. Media *powerpoint mnemonic* juga dapat memotivasi siswa untuk belajar menulis kosakata bahasa Mandarin sehingga dapat meningkatkan nilai menulis kosakata bahasa Mandarin mereka.

Di samping itu disarankan bagi guru untuk membuat media pembelajaran yang dapat bertahan lama sehingga dapat digunakan berulang kali.

Bagi Siswa

- 1) Peneliti mengharapkan siswa dapat berperan aktif selama proses pembelajaran menulis kosakata bahasa Mandarin menggunakan media *powerpoint mnemonic*. Teknik ini dapat membantu siswa untuk memahami *hanzi* secara lebih mudah melalui *slide* yang terdapat gambar dan suara. Sehingga pencapaian nilai menulis kosakata bahasa Mandarin siswa dapat meningkat.
- 2) Dengan adanya media *powerpoint mnemonic* diharapkan siswa lebih paham dan mudah dalam mempelajari kosakata baru bahasa Mandarin tentang tema keluarga, tetapi tidak hanya dihafal semata, namun juga memahami bagaimana cara menulis kosakata tersebut ke dalam bahasa Mandarin.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan peneliti yang akan datang dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan menulis kosakata bahasa Mandarin dengan menggunakan media *powerpoint mnemonic*

dalam bentuk desain penelitian yang berbeda serta mengembangkan media pembelajaran *powerpoint mnemonic* ini menjadi lebih baik sehingga dapat meningkatkan minat dan antusias siswa dalam belajar bahasa Mandarin.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri. 2010. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Arief S. Sadiman, *et al.* 2014. *Media Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Arief S. Sadiman. 2002. *Media Pembelajaran dan Proses Belajar Mengajar, Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Elyas, Khalifi Bahar. 2011. *Pintar Tanpa Payah*. Jogjakarta : Flas Books.
- Firmansyah, Risky Hilman. 2004. *Microsoft Powerpoint 2002*. Surabaya: Indah
- Lensun, Sherly Ferro. 2016. Peningkatan Penguasaan Kanji Dengan Metode Mnemonik Melalui Multimedia. Manado: Skripsi tidak di terbitkan
- Nurgiyantoro, Burhan. 2014. Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi. Yogyakarta: BPFE – YOGYAKARTA.
- Qian, Nairong (钱乃荣). 1995. *Hànyǔ yǔyán xué 汉语语言学*. Beijing: Beijing Yuyan Xueyuan.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rodiman, Raffaelia Sanzio. 2008. “Rancangan Website Pengarang Bahasa Cina Berbasis Kompetensi Komunikatif”. Skripsi tidak diterbitkan : Universitas Indonesia. Diambil dari [http://lib.ui.ac.id/file=digital/26984-RB 06 R 304 r-Rancangan%20website-Analisis.pdf](http://lib.ui.ac.id/file=digital/26984-RB%2006%20R%20304%20Rancangan%20website-Analisis.pdf).
- Rosdiana. 2016. “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kelulusan Ujian Nasional Siswa pada Sekolah Menengah Di Kota Palopo”. Palopo : Skripsi tidak di terbitkan
- Suharnan. 2005. *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi

Soedjito. 1992. *Kosakata Basaha Indonesia*.
Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Subandi. 2013. “*Peningkatan Keterampilan
Berbicara Mahasiswa Bahasa
Jepang Melalui pendekatan Lesson
Study dengan Mengutamakan
Materi Ajar Apresiatif*” dalam
Paramasastra, Jurnal Ilmiah
Bahasa Sastra dan
Pembelajarannya, Vol 1, halaman

Wade, C. & Tavris, C. 2007. *Psikologi Edisi
Kesembilan Jilid 2*. Jakarta:
Erlangga

黄伯荣 和廖序东, 2008. 《现在汉语》,
北京: 高等教育出版社.

李, 绚. 2002. *Hanyu Zuowei Dier Yuyan
Jiaoxue Jian Lun*. Beijing: Beijing
Language And Culture University
Press.